

Upaya Peningkatkan Ketaqwaan Melalui Program Hafalan “Asmaul Husna” Dengan Media Lagu Di UPTD SD Negeri 07 Tanjung Selamat Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2022/2023

Ernita

UPTD SD Negeri 07 Tanjung Selamat

ernitaguru@gmail.com

Abstrak: Asmaul Husna Terdiri atas dua kata, yaitu asma dan husna. Dimana Asma memiliki arti nama-nama dan Husna memiliki arti yang baik juga indah. Jika disatukan maka Asmaul Husna memiliki arti "Nama-nama Allah yang baik dan juga indah yang hanya dimiliki oleh Allah SWT. sebagai bukti kebesaran-Nya. Kata Asmaul Husna itu sendiri diambil dari ayat Al-Quran yaitu Q.S. Taha/20:8 artinya “Allah SWT. tidak ada Tuhan melainkan Dia. Dia memiliki Asmaul Husna (nama-nama yang baik)”. Penelitian ini membahas mengenai Upaya peningkatkan ketaqwaan melalui program hafalan “asmaul husna” dengan media lagu di UPTD SD N 07 Tanjung Selamat. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini mengenai bagaimana proses dan metode menghafal dengan media lagu dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas VI SD. Adapun faktor penunjang siswa-siswi di UPTD SD N 07 Tanjung Selamat yaitu dengan menerapkan metode yang bagus dan cocok untuk usia siswa yang ideal untuk menghafal Asmaul Husna, serta melakukan evaluasi setiap semester. Untuk faktor penghambat hafalan siswa disekolah dasar ini yaitu *muraja'ah* hafalan kurang maksimal pada saat hari libur, terlalu terburu-buru dalam menambah hafalan dan tidak sabar dalam menghafal.

Kata Kunci: Metode Media lagu, Asmaul Husna.

Pendahuluan

Asmaul husna adalah nama-nama baik yang dimiliki Allah SWT. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa ada sembilan puluh sembilan nama-nama Allah yang baik, indah, agung nama itu disebut dengan Asmaul Husna.

UPTD SD Negeri 07 merupakan sekolah dasar negeri yang terletak didesa terpencil didaerah kecamatan Kampung rakyat kabupaten Labuhanbatu Selatan, Mayoritas masyarakat sekitar sekolah dasar tersebut adalah muslim, sebagaimana mereka yang benar-benar kurang pemahaman keagamaan tentang Asmaul Husna yang memiliki kandungan dan isi yang baik untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai takwqa yang ditanamkan sejak dini kepada siswa-siswa UPTD SD Negeri 07 Tanjung Selamat dengan metode menghafal Asmaul Husna dengan media lagu dan kendala-kendala nya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun subjek penelitian dengan menggunakan seluruh populasi di UPTD SD Negeri 07 Tanjung Selamat. Metode pengumpulan datanya diambil dalam bentuk wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data pada penelitian dengan analisis deskriptif.

Pembahasan

UPTD SD Negei Tanjung 07 Selamat merupakan sekolah tingkat dasar dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Yang mempunyai visi menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama, mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat bakat dan potensi peserta didik, serta bertujuan mengembangkan budaya yang religious melalui kegiatan keagamaan.

Berangkat dari visi misi tersebut siswa-siswa seyogyanya mampu membaca dan menerapkan, memahami, membaca isi kandungan nama-nama Asmaul Husna sehingga dapat

mengaplikasiaknya didalam kehidupan sehari-hari. Kemudian kepala sekolah UPTD SD Negeri 07.

Tanjung Selamat Labuhanbatu Selatan sangat mendukung dan memotivasi peserta didik dalam menghafalkan Asmaul husna dengan media lagu untuk bentuk mewujudkan nilai ketaqwaan yang dibentuk sejak sekolah dasar.

Sebelum siswa-siswa menghafal Asmaul husna yang pertama harus diketahui adalah sejauh mana seorang siswa mampu membaca iqro' ataupun Al-qur'an secara baik dan benar. Untuk menghafal membutuhkan waktu yang khusus jadwal dan jadwal yang tertata sehingga mencapai target yang diinginkan, akan tetapi bimbingan seorang guru sangat menjadi tolak ukur tercapainya dalam menghafalkan Asmaul Husna. Ada faktor utama siswa-siswi kesulitan dalam menghafal Asmaul Husna yang pertama kurangnya motivasi baik motivasi dalam diri maupun diluar dirinya sendiri, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran Asmaul Husna masih banyak siswa-siswi yang sulit mengingat nama-nama baik Allah SWT. Faktor kedua rendahnya kemampuan siswa-siswa dalam membaca Al-qura'an sehingga kurang semangat dalam menghafalkan Asmaul Husna. Faktor yang ketiga kurangnya dukungan orang tua sehingga proses penghafalan Asmaul Husna hanya dilakukan satu arah. Sedangkan dalam menghafal Asmaul Husna untuk anak usia dini harus ada dukungan yang kuat dari para orang tua, dengan cara mendampingi ketika siswa-siwi meghafal dan mengulang hafalan ketika dirumah dan juga dorongan dalam bentuk motivasi.

Ketiga masalah pokok tersebut dianalisa, penetapan isu atau masalah dapat dilakukan dengan menggunakan metode USG (*Urgency, seriousness, dan growth*). Metode USG merupakan salah satu cara untuk menetapkan prioritas masalah dengan menggunakan teknik skoring 1-5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode USG. Komponen tersebut adalah:

- Urgency:** Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- Seriousness:** Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas berkaitan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
- Growth:** Seberapa kemungkinan-kemungkinan isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan dengan kemungkinan masalah penyebab isu semakin memburuk jika dibiarkan.

Tabel 1. Analisis Isu Menggunakan USG

No	Isu	Kriteria			Total PRT	
		Urgency (U)	Seriousness(S)	Growth (G)		
1	Masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an	4	4	4	12	1
2	Waktu bimbingan tahfidz yang masih dirasa kurang	4	4	3	11	2
3	Respon orang tua untuk mendukung anak menghafal masih kurang	4	3	3	10	3

Tabel 2. Bobot Penetapan Kriteria Kualitas USG

Nilai	Urgency	Seriousness	Growth
1	Kurang mendesak	Kurang serius	Kurang cepat
2	Agak kurang mendesak	Agak kurang serius	Agak kurang cepat

3	Biasa	Biasa	Biasa
4	Sangat mendesak	Sangat serius	Sangat cepat

Berdasarkan analisis masalah dengan menggunakan metode USG, masalah yang diangkat adalah masih banyak siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan Optimalisasi Hafalan Asmaul Husna

1. Pelaksanaan Pretest

Untuk mengetahui kemampuan hafalan siswa penulis mengadakan pretest agar memudahkan pemetaan kemampuan siswa dan rencana bimbingan melalui media lagu. Pretest hafalan bacaan Asmaul Husna salah satu target hafalan yang harus diselesaikan di kelas VI.

Tabel 3. Pretest Hafalan Bacaan Asmaul Husna Kelas VI Semester I

No	Nama Siswa	PENILAIAN			Total
		Urutan	Fashohah	Kelancaran Hafalan	
1	INDAH AL-MOHAROMMAH	65	70	75	210
2	REZA SYAHPUTRA	65	70	75	200
3	RIDWAN	70	70	75	205
4	IBNU HADI	75	70	70	210
5	SEYZI	70	70	75	190
6	FIQIH	65	70	70	185
7	MUNAWARROH	70	70	75	205
8	ALISYAH	70	70	75	205
9	AISYA	75	70	75	220
10	NIKI AMANDA	70	70	70	205

Keterangan:

91 – 100 = Sangat Baik

81 – 90 = Baik

71 – 80 = Cukup

50 – 70 = Kurang

Rata-rata = Jumlah nilai : Jumlah Siswa Rata-rata nilai Tajwid = $3210 : 45 = 71.33$

Rata-rata Nilai Fashohah = $3270 : 45 = 72.66$

Rata-rata Nilai Kelancaran Hafalan = $3345 : 45 = 74.33$

Berdasarkan data nilai di atas dapat diketahui bahwa pada nilai pretest terdapat 3 siswa yang masih rendah nilainya, 7 siswa mencapai kriteria cukup dan hanya 2 anak yang masuk kriteria baik. Dengan demikian pembelajaran Nilai dalam mengenal nama Allah harus lebih dioptimalkan agar mencapai rata rata nilai dengan kriteria baik atau sangat baik. Jika dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu membaca Asmaul Husna, tetapi kriteria Urutan, Fashohahnya masih kurang, walaupun kelancaran hafalan sudah bagus. Untuk itu sangat diperlukan motivasi dan strategi menghafal yang tepat untuk memperbaiki kualitas hafalan agar tidak hanya hafalannya lancar, tetapi tajwid dan fashohahnya juga perlu ditingkatkan lagi.

Dalam menghafal Asmaul Husna dibutuhkan suatu cara atau metode yang digunakan agar hafalan nama nama Allah menjadi terprogram. Metode yang digunakan ini juga diharapkan nantinya dapat membantu hafalan menjadi efektif. Di zaman yang serba canggih pada saat ini, kita bisa menemukan banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk membantu proses penghafalan Asmaul Husna

Masalahnya sekarang bagaimana meningkatkan kualitas hafalan, yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai hafalan yang sulit. Hal ini merupakan tantangan bagi guru PAI dalam menemukan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa oleh sebab itu, dalam proses menghafal Asmaul Husna diperlukan metode media lagu yang merupakan pembelajaran yang tepat dan cocok.

2. Media Lagu

a. Hakikat Lagu

Dalam proses belajar mengajar diperlukan media atau alat untuk mendukung proses pembelajaran guna menarik perhatian siswa. Salah satu media yang menarik perhatian siswa adalah media audio yaitu lagu. Lagu termasuk ke dalam media audio karena lagu merupakan hal atau sesuatu yang berkaitan dengan indera pendengaran. Gustiani (2006: 30) mendefinisikan lagu sebagai ragam sastra yang berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca dan sebagainya. Media lagu merupakan pasangan dari media tape recorder, yang mana keduanya merupakan jenis dari media audio¹. Keduanya akan berfungsi sebagai media pengajaran apabila kedua media itu digunakan secara bersama-sama. Media lagu merupakan salah satu alat bantu dalam menyampaikan pesan atau bahan ajar kepada siswa secara audio. Media lagu sangat efektif digunakan karena dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran, selain itu lagu dapat merangsang perkembangan otak sehingga apabila dalam proses pembelajaran menggunakan media lagu, maka pembelajar dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Hal ini senada dengan pendapat Lazanov dalam DePorter dan Hernacki (2003: 72) yang mengemukakan bahwa, “musik yang harmonis merupakan rangsangan otak kiri dan melodinya akan merangsang otak kanan” Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat dipahami bahwa lagu merupakan ekspresi perasaan seseorang dalam bentuk kalimat-kalimat berirama yang dapat dinyanyikan atau disenandungkan.² Media lagu memiliki manfaat dalam proses pembelajaran karena selain dapat menarik perhatian siswa, lagu juga dapat merangsang perkembangan otak. Dengan media lagu pembelajaran akan lebih menyenangkan karena lagu memiliki irama yang dapat diikuti siswa, selain itu media lagu juga dapat melatih daya analisis siswa.

b. Asmaul Husna

Ada beberapa dalil yang menjabarkan tentang Asmaul Husna dan pada kali ini Pandai Belajar akan menjelaskan dua diantaranya:

1) Firman Allah SWT. dalam Q.S Al-a'raf/7:180

طُّ وَاللَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Allah Swt. memiliki asma’ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan (menyebut) nama-nama-Nya yang baik itu dantinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dalam (menyebut) namanama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang mereka kerjakan.” (Q.S. al A’rāf/7:180)³.

Tidak hanya dalam surat Al-a'raf, dalam ayat lain dijelaskan bahwa Asmaul Husna itu sangat bermanfaat dan memiliki nilai yang tak terhingga tingginya. Maka dari itu dalam berdoa sangat di anjurkan membaca Asmaul Husna.

2) Hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari:

¹ Hamdan Mansoer. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Direktorat Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI: Jakarta

² Nana Sudjana, Ahmad Rivai. 1999. *Media Pengajaran*. Bandung: C.V Sinar Baru.

³ <https://www.merdeka.com/quran/al-araf/ayat-180>

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Allah Swt. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga”. (H.R. Bukhari)

Berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, apabila kita menghafal Asmaul Husna dengan baik dan benar maka orang yang menghafalnya akan diberi balasan oleh Allah yaitu masuk ke dalam surga. Namun dalam menghafal Asmaul Husna bukan halnya menghafal seperti biasa tapi harus diiringi dengan kebaikan. Seperti menjaga hafalannya dengan terus menerus menzikirkannya dan yang paling penting sikap kita tidak boleh bertentangan dengan Asmaul Husna.⁴

99 NAMA ASMAUL HUSNAH & ARTINYA

No.	Nama	Arab	Indonesia
	Allah	الله	Allah
1	Ar Rahman	الرحمن	Yang Maha Pengasih
2	Ar Rahiim	الرحيم	Yang Maha Penyayang
3	Al Malik	الملك	Yang Maha Merajai/Memerintah
4	Al Quddus	القدوس	Yang Maha Suci
5	As Salaam	السلام	Yang Maha Memberi Kesejahteraan
6	Al Mu`min	المؤمن	Yang Maha Memberi Keamanan
7	Al Muhaimin	المهيمن	Yang Maha Pemelihara
8	Al `Aziiz	العزيز	Yang Maha Perkasa
9	Al Jabbar	الجبار	Yang Memiliki Mutlak Kegagahan
10	Al Mutakabbir	المتكبر	Yang Maha Megah, Yang Memiliki Kebesaran
11	Al Khaliq	الخالق	Yang Maha Pencipta
12	Al Baari`	البارئ	Yang Maha Melepaskan (Membuat, Membentuk, Menyeimbangkan)
13	Al Mushawwir	المصور	Yang Maha Membentuk Rupa (makhluk-Nya)
14	Al Ghaffaar	الغفار	Yang Maha Pengampun
15	Al Qahhaar	القهار	Yang Maha Memaksa
16	Al Wahhaab	الوهاب	Yang Maha Pemberi Karunia
17	Ar Razzaaq	الرزاق	Yang Maha Pemberi Rezeki
18	Al Fattaah	الفتاح	Yang Maha Pembuka Rahmat
19	Al `Aliim	العليم	Yang Maha Mengetahui (Memiliki Ilmu)
20	Al Qaabidh	القابض	Yang Maha Menyempitkan (makhluk-Nya)
21	Al Baasith	الباسط	Yang Maha Melapangkan (makhluk-Nya)
22	Al Khaafidh	الخافض	Yang Maha Merendahkan (makhluk-Nya)

⁴ https://www.afdhalilahi.com/2013/05/asmaul-husna_6539.html

23	Ar Raafi`	الرافع	Yang Maha Meninggikan (makhluk-Nya)
24	Al Mu`izz	المعز	Yang Maha Memuliakan (makhluk-Nya)
25	Al Mudzil	المذل	Yang Maha Menghinakan (makhluk-Nya)
26	Al Samii`	السميع	Yang Maha Mendengar
27	Al Bashiir	البصير	Yang Maha Melihat
28	Al Hakam	الحكم	Yang Maha Menetapkan
29	Al `Adl	العدل	Yang Maha Adil
30	Al Lathiif	اللطيف	Yang Maha Lembut
31	Al Khabiir	الخبير	Yang Maha Mengenal
32	Al Haliim	الحليم	Yang Maha Penyantun
33	Al `Azhiim	العظيم	Yang Maha Agung
34	Al Ghafuur	الغفور	Yang Maha Pengampun
35	As Syakuur	الشكور	Yang Maha Pembalas Budi (Menghargai)
36	Al `Aliy	العلى	Yang Maha Tinggi
37	Al Kabiir	الكبير	Yang Maha Besar
38	Al Hafizh	الحفيظ	Yang Maha Memelihara
39	Al Muqiit	المقيت	Yang Maha Pemberi Kecukupan
40	Al Hasiib	الحسيب	Yang Maha Membuat Perhitungan
41	Al Jaliil	الجليل	Yang Maha Mulia
42	Al Kariim	الكريم	Yang Maha Mulia
43	Ar Raqiib	الراقيب	Yang Maha Mengawasi
44	Al Mujiib	المجيب	Yang Maha Mengabulkan
45	Al Waasi`	الواسع	Yang Maha Luas
46	Al Hakiim	الحكيم	Yang Maha Maka Bijaksana
47	Al Waduud	الودود	Yang Maha Mengasihi
48	Al Majiid	المجيد	Yang Maha Mulia
49	Al Baa`its	الباعث	Yang Maha Membangkitkan
50	As Syahiid	الشهيد	Yang Maha Menyaksikan
51	Al Haqq	الحق	Yang Maha Benar
52	Al Wakiil	الوكيل	Yang Maha Memelihara
53	Al Qawiyyu	القوى	Yang Maha Kuat
54	Al Matiin	المتين	Yang Maha Kokoh
55	Al Waliyy	الولى	Yang Maha Melindungi
56	Al Hamiid	الحميد	Yang Maha Terpuji
57	Al Muhshii	المحصى	Yang Maha Mengkalkulasi

58	Al Mubdi`	المبدئ	Yang Maha Memulai
59	Al Mu`iid	المعيد	Yang Maha Mengembalikan Kehidupan
60	Al Muhyii	المحيي	Yang Maha Menghidupkan
61	Al Mumiitu	المميت	Yang Maha Mematikan
62	Al Hayyu	الحي	Yang Maha Hidup
63	Al Qayyuum	القيوم	Yang Maha Mandiri
64	Al Waajid	الواجد	Yang Maha Penemu
65	Al Maajid	الماجد	Yang Maha Mulia
66	Al Wahiid	الواحد	Yang Maha Tunggal
67	Al Ahad	الاحد	Yang Maha Esa
68	As Shamad	الصمد	Yang Maha Dibutuhkan, Tempat Meminta
69	Al Qaadir	القادر	Yang Maha Menentukan, Maha Menyeimbangkan
70	Al Muqtadir	المقتدر	Yang Maha Berkuasa
71	Al Muqaddim	المقدم	Yang Maha Mendahulukan
72	Al Mu`akkhir	المؤخر	Yang Maha Mengakhirkan
73	Al Awwal	الأول	Yang Maha Awal
74	Al Aakhir	الأخر	Yang Maha Akhir
75	Az Zhaahir	الظاهر	Yang Maha Nyata
76	Al Baathin	الباطن	Yang Maha Ghaib
77	Al Waali	الوالي	Yang Maha Memerintah
78	Al Muta`alii	المتعالي	Yang Maha Tinggi
79	Al Barri	البر	Yang Maha Penderma
80	At Tawwaab	التواب	Yang Maha Penerima Tobat
81	Al Muntaqim	المنتقم	Yang Maha Pemberi Balasan
82	Al Afuww	العفو	Yang Maha Pemaaf
83	Ar Ra`uuf	الرؤوف	Yang Maha Pengasuh
84	Malikul Mulk	مالك الملك	Yang Maha Penguasa Kerajaan (Semesta)
85	Dzul Jalaali Wal Ikraam	ذو الجلال و الإكرام	Yang Maha Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan
86	Al Muqsith	المقسط	Yang Maha Pemberi Keadilan
87	Al Jamii`	الجامع	Yang Maha Mengumpulkan
88	Al Ghaniyy	الغني	Yang Maha Kaya
89	Al Mughnii	المغني	Yang Maha Pemberi Kekayaan
90	Al Maani	المانع	Yang Maha Mencegah
91	Ad Dhaar	الضار	Yang Maha Penimpa Kemudharatan

92	An Nafii`	النافع	Yang Maha Memberi Manfaat
93	An Nuur	النور	Yang Maha Bercahaya (Menerangi, Memberi Cahaya)
94	Al Haadii	الهادئ	Yang Maha Pemberi Petunjuk
95	Al Baadii	البديع	Yang Indah Tidak Mempunyai Banding
96	Al Baaqii	الباقي	Yang Maha Kekal
97	Al Waarits	الوارث	Yang Maha Pewaris
98	Ar Rasyiid	الرشيد	Yang Maha Pandai
99	As Shabuur	الصبور	Yang Maha Sabar ⁵

c. Pelaksanaan Kegiatan Menghafal Asmaul Husna

Pelaksanaan kegiatan menghafal Asmaul Husna merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap pagi hari sebelum memulai Kegiatan Belajar PAI dikelas VI sekolah dasar dengan cara beberapa strategi mengajar yang dilakukan oleh Guru PAI.

Dalam melakukan Penghafalan Asmaul husna secara berurutan siswa juga bisa dengan cara membaca secara bersama-sama atau sima'an (saling menyimak). Yang maksud dengan sima'an di sini ialah proses membaca Asmaul Husna oleh seorang atau beberapa orang dan didengarkan oleh teman sejawat dan guru. Sedangkan pada proses setoran hafalan setiap siswa satu per satu maju dan menyetorkan hafalannya. Setiap mereka menghafal guru pembina akan menilai dan mengevaluasi apakah hafalan tersebut sudah baik dan benar, melanjutkan ke urutan berikutnya atau mengulang kembali hafalannya sampai ke 99 nama baik Allah SWT, proses ini ditulis di dalam buku hafalan siswa sehingga menjadi kontrol dan bahan evaluasi guru Pembina, siswa itu sendiri dan orang tua di rumah, dengan harapan siswa-siswi UPT SD Negeri 07 Tanjung Selamat mampu mengingat Asmaul Husna untuk bekal mereka kelak. Untuk menunjang optimalisasi pembelajaran Penghafalan Asmaul Husna dengan membuat absensi dan kartu untuk hafalan sebagai sebagai media untuk mempermudah proses mengafal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI disekolah.

d. Evaluasi tahap akhir

Pada evaluasi tahap akhir ini surah yang digunakan sama dengan saat pretest, yaitu surat Al Insiyiqoq. Blanko Evaluasi Akhir Tahfizh Al-Qur'an Sebagai berikut:

Tabel 5. Evaluasi Akhir Hafalan Asmaul Husna Al-Qur'an VI Semester I

No	Nama Siswa	PENILAIAN			Total
		Urutan	Fashohah	Kelancaran Hafalan	
1	INDAH AL-MOHAROMMAH	80	70	75	225
2	REZA SYAHPUTRA	80	70	75	225
3	RIDWAN	90	70	75	235
4	IBNU HADI	80	70	70	220
5	SEYZI	70	70	75	215
6	FIQIH	65	70	70	205
7	MUNAWARROH	70	70	75	215

⁵ Mob. Masrun S dkk, *Cirucas Jakarta, Senang Belajar Agama Islam dan Budi Pekerti bal.21 bab 2 Asmaul Husna*

8	ALISYAH	80	70	75	225
9	AISYA	75	70	75	220
10	NIKI AMANDA	70	70	70	210

Keterangan :

91 – 100 = Sangat Baik

81 – 90 = Baik

71 – 80 = Cukup

50 – 70 = Kurang

Rata-rata = Jumlah nilai : Jumlah Siswa Rata-rata nilai Tajwid = $3710 : 45 = 82,45$

Rata-rata Nilai Fashohah = $3245 : 45 = 72,11$

Rata-rata Nilai Kelancaran Hafalan = $3670 : 45 = 81,56$

Berdasarkan data nilai di atas dapat diketahui bahwa pada evaluasi tahap akhir masih terdapat 1 siswa yang masih rendah/kurang nilai urutannya sedangkan 4 mencapai kriteria cukup dan 5 siswa mendapat kriteria baik. Dengan rata-rata nilai urutan 82,45 masih masuk dalam kriteria baik dan nilai rata-rata fashohah 72,11 dengan kriteria cukup, dan nilai rata-rata Kelancaran Hafalan 81,56 masuk dalam kriteria baik pula.

Dengan demikian pengoptimalan pembelajaran tahfidz menggunakan media lagu lebih efisien dilakukan dibandingkan dengan metode Drill (berulang-ulang) yaitu siswa membaca atau menghafal berulang-ulang tanpa tune nada, hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata siswa dari rata-rata nilai pretest dengan nilai evaluasi, yang meningkat baik dibidang urutannya maupun dibidang kelancaran hafalannya.

Kesimpulan

Dari uraian di atas yang merupakan perpaduan antara hasil kajian teoritis dengan hasil penelitian di lapangan dan juga mengacu pada rumusan masalah artikel ini, maka kesimpulan yang diperoleh adalah 1) Metode yang digunakan media lagu 2) Dalam proses belajar mengajar diperlukan media atau alat untuk mendukung proses pembelajaran guna menarik perhatian siswa. Salah satu media yang menarik perhatian siswa adalah media audio yaitu lagu. Lagu termasuk ke dalam media audio karena lagu merupakan hal atau sesuatu yang berkaitan dengan indera pendengaran. Gustiani (2006: 30) mendefinisikan lagu sebagai ragam sastra yang berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca dan sebagainya. Media lagu merupakan pasangan dari media tape recorder, yang mana keduanya merupakan jenis dari media audio. Membiasakan hafalan dan menghafalkan sesuai urutan Asmaul Husna dapat mengajarkan tanggung jawab bagi mereka untuk bisa menyelesaikan hafalannya dengan baik. Hal ini dapat memperkuat siswa mempunyai keimanan dan ketaqwaan agar mereka dapat memetik pelajaran sehingga mampu mengaplikasikannya di dunia nyata untuk bekal kehidupan mereka.

Bibliografi

Andopa, Alpaqih, H. Hardivizon, dan Nurma Yunita. “The Meaning of Nafs in the Qur’an Based on Quraish Shihab’s Interpretation.” *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2018): 139–62. doi:10.29240/ajis.v3i2.578.

Hamdan Mansoer. 2004. Pendidikan Agama Islam. Direktorat Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI: Jakarta

Nana Sudjana, Ahmad Rivai. 1999. Media Pengajaran. Bandung: C.V Sinar Baru.

<https://www.merdeka.com/quran/al-araf/ayat-180>

https://www.afdhalilahi.com/2013/05/asmaul-husna_6539.html

- Moh. Masrun S dkk, Ciracas Jakarta, Senang Belajar Agama Islam dan Budi Pekerti hal.21 bab 2 Asmaul Husna.
- Hardivizon, H. “Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis).” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. “Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Mahasiswa.” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon. “Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah.” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. “Emotion Control in The Qur’an: Study of Toshihiko Izutsu’s Semantic Approach to Kazim Verses.” *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur’an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316.